







menggunakan gaya bahasa yang mudah difahami oleh mad'unya. Beliau dapat menyesuaikan gaya bahasa ketika berdakwah dengan kondisi mad'u. Mungkin inilah salah satu yang menyebabkan banyaknya jumlah jam'ah yang mengikuti rutinan Jum'at. Mereka terdiri dari berbagai tingkatan status dalam masyarakat.

Sistem pengajian rutinannya dilakukan seperti pengajian pada umumnya yaitu Pak Kyai membacakan kitab tafsir *Al-Ibriz* dan kemudian memberikan *tausiyah* seputar ayat yang sedang ditafsirkan. Sedangkan semua peserta duduk manis mengelilingi Pak Kyai. Mengenai waktu pelaksanaannya yaitu dilakukan setiap hari Jum'at. Selanjutnya yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pengajian ini adalah jumlah pesertanya yang spektakuler yaitu mencapai ribuan orang. Menurut panitia pengajian, jumlah peserta mencapai sekitar 4000 orang jika kondisi cuaca tidak mendukung, contohnya hujan. Dan jumlah normal yaitu sekitar 6000 orang, dan jumlah peserta akan bertambah banyak jika pada hari libur, yaitu bisa mencapai 8000 orang. Jumlah besar tersebut datang dari berbagai daerah dan dari berbagai lapisan masyarakat.

Masyarakat yang berasal dari sekitar pondok biasanya datang dengan berjalan kaki. Bagi peserta yang jauh biasanya menggunakan sepeda motor, mobil, ataupun rombongan menggunakan kendaraan yang telah disewa. Para jama'ah biasanya datang bersama istrinya, dan juga jika hari libur mereka rombongan mengajak anggota keluarga lainnya. Dengan jumlah peserta pengajian yang sebanyak itu, seperti yang sudah dijelaskan di atas, tentunya tidak bisa ditampung dalam satu pendopo, sebagai tempat pengajian tersebut. Kebanyakan peserta















**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah mengenai bagaimana seorang da'i membutuhkan retorika ketika dia menyampaikan dakwahnya. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang muncul sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan di latar belakang masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep mengenai persepsi jama'ah rutin Jum'at dan retorika. Dan yang terakhir sistematika pembahasan membahas tentang materi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran.

**BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Pada bab ini, berisi dua sub bab yaitu sub bab pertama mengenai persepsi meliputi pengertian, jenis-jenis, faktor-faktor yang mempengaruhi, proses terjadinya persepsi. Sub bab kedua kajian tentang retorika, meliputi pengertian retorika, unsur-unsur retorika, fungsi retorika, retorika dalam dakwah, bahasa sebagai media retorika, dan gaya bahasa dalam retorika. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang kajian teori dan hasil penelusuran penelitian terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Subjeknya yaitu jama'ah rutin Jum'at, objeknya yaitu



